

**REFLEKSI TEOLOGIS-SOSIOLOGIS SATU KASUS BUNUH
DIRI DI TANA TORAJA DALAM PERSPEKTIF
EMILE DURKHEIM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**YULIANTI KOMBONG SANGAPA'
2020218171**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Refleksi Teologis-Sosiologis Satu Kasus Bunuh Diri di Tana
Toraja dalam Perspektif Emile Durkheim

Disusun oleh :

Nama : Yulianti Kombong Sangapa'

NIRM : 2020218171

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108230

Pembimbing II,



Ferdi Sapan Alextian, M.Psi.
NIDN. 2020079601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Refleksi Teologis-Sosiologis Satu Kasus Bunuh Diri di Tana Toraja dalam Perspektif Emile Durkheim

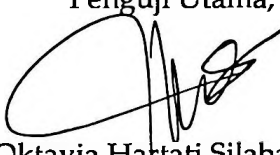
Disusun oleh :
Nama : Yulianti Kombong Sangapa'
NIRM : 2020218171
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh:
I. Oktoviandy, M.Si.
II. Ferdi Sapan Alextian, M.Psi.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

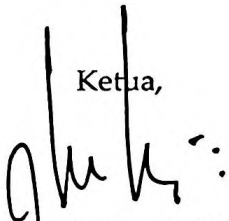

Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.
NIDN. 2203108101

Penguji Pendamping,


Masnawati, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 0923058903

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

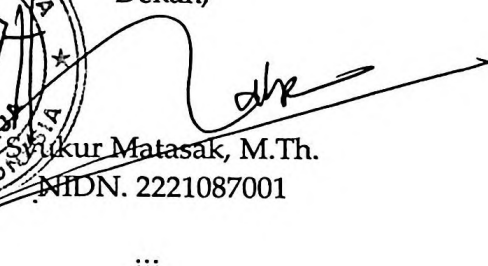

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801



Mengetahui
Dekan,


Sukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianti Kombong Sangapa'
NIRM : 2020218171
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Refleksi Teologis-Sosiologis Satu Kasus Bunuh Diri di
Tana Toraja dalam Perspektif Emile Durkheim

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 28 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yulianti Kombong Sangapa'
NIRM. 2020218171

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulianti Kombong Sangapa'
NIRM : 2020218171
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Refleksi Teologis-Sosiologis Satu Kasus Bunuh Diri di
Tana Toraja dalam Perspektif Emile Durkheim

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Refleksi Teologis-Sosiologis Satu Kasus Bunuh Diri di Tana Toraja dalam Perspektif Emile Durkheim

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 28 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yulianti Kombong Sangapa'
NIRM. 2020218171

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Andarias Sonda' dan Ibu Ester Pata selaku orang tua penulis yang selalu membantu, mendukung, mendoakan dan memotivasi, menasehati serta memberikan kasih sayang kepada penulis. Kelima saudara penulis Abdulla, Betti, Mely, Satria dan Andre yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada diri sendiri, Yulianti Kombong Sangapa' yang sudah bertahan dan berjuang, meskipun sering mengeluh dan ingin menyerah. Bangga dengan diri sendiri karena telah mampu bertahan dalam segala proses hidup.

MOTTO

"Keberhasilan bukan milik orang yang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik orang yang berani mencoba sesuatu dan selalu berusaha"

"Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap Syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita"

-Kolose 3: 17-

ABSTRAK

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam relasi dan interaksi dengan orang lain. Dalam konteks ini, tindakan bunuh diri menjadi salah satu bentuk fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat dilepaskan dari dimensi sosiologis dan teologis. Kasus bunuh diri yang terjadi di Jemaat Elim Ratte, Klasis Uluvalu, Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kasus tersebut dalam perspektif Emile Durkheim serta merefleksikan secara teologis bagaimana iman Kristen memandang tindakan bunuh diri. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara dengan keluarga dan jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial seperti tidak terlibat dalam kegiatan masyarakat, intimidasi dari lingkungan, dan lemahnya relasi interpersonal menjadi pemicu tindakan bunuh diri. Secara teologis, tindakan ini bertentangan dengan prinsip kehidupan yang dianugerahkan Allah. Oleh karena itu, penting dalam membangun ketahanan spiritual dan sosial jemaat untuk mencegah kasus serupa.

Kata Kunci : Bunuh diri, Refleksi teologis, Perspektif Emile Durkheim.

ABSTRACT

Humans are social beings who live in relationships and interactions with others. In this context, suicide is a complex social phenomenon that cannot be separated from sociological and theological dimensions. This case of suicide occurred in the Elim Ratte Congregation, Uluvalu Classis, Tana Toraja. This study aims to analyze the case from Emile Durkheim's perspective and reflect theologically on how the Christian faith views suicide. Using a descriptive qualitative approach, data was obtained through interviews with families and congregants. The results indicate that social factors such as intimidation, lack of involvement in community activities, and weak interpersonal relationships trigger suicide. Theologically, this act contradicts the principle of life as bestowed by God. Therefore, building the congregation's spiritual and social resilience is crucial to prevent similar cases.

Keywords: *Suicide, Theological Reflection, Emile Durkheim's Perspective.*